PENGARUH PERTUMBUHAN AKTIVA DAN PERTUMBUHAN HUTANG TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI LISTING BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2018

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Diajukan Oleh :

ALVIN CHRISTIANTO PUTRA

NPM. 16.011.205.27

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	ALVIN CHRISTIANTO PUTRA
Nomor Pokok/NIM	:	1601120527
Jurusan/Program Studi	:	Akuntansi
Jenjang Pendidikan	:	Strata I
Mata Kuliah Pokok	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Pertumbuhan Hutang Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 21/10 2020 Pembimbing I : Rusmida

Rusmida Jun Harapan. SE.M.Si.

NIDN. 0230066801

Tanggal 21/10 2020 Pembimbing II : .....

Firmansyah Arifin. SE.,M.Si.,Ak.,CA

NIDN. 0211058902

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi .....

263/PS/DFE/20

Dr. Msy Mikial,SE,M.Si.Ak.CA.CSRS

NIDN. 0220085901

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: ALVIN CHRISTIANTO PUTRA**
NPM	**: 16.011.205.27**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul :

"PENGARUH PERTUMBUHAN AKTIVA DAN PERTUMBUHAN HUTANG TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI LISTING BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2018"

Adalah benar – benar merupakan karya asli saya. Kecuali kutipan yang disebutkan atau sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dengan skripsi ini, makasepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, September 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
1090DAHF594032688
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Alvin Christianto Putra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR..... xi

ABSTRAK..... xii

RIWAYAT HIDUP xiii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Perumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Masalah 6

1.4 Manfaat Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis..... 7

2.1.1 Aktiva 7

2.1.2 Jenis – Jenis Aktiva 8

2.1.3 Pertumbuhan Aktiva..... 11

2.1.4 Estimasi Pertumbuhan Aset..... 14

2.2 Hutang..... 15

2.2.1 Pengertian Hutang 15

2.2.2 Kebijakan Hutang 17

2.2.3 Teori Kebijakan Hutang 19
2.2.3.1 Agency Theory 19
2.2.3.2 Signaling Theory 19
2.2.3.3 Pecking Order Theory..... 19
2.2.3.4 Static Trade Theory 19
2.2.4 Struktur Modal 20
2.2.4.1 Pengertian Struktur Modal..... 20
2.2.4.2 Komponen Struktur Modal 22
2.2.4.3 Teori Struktur Modal 23
2.2.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal..... 24
2.2.6 Rasio Struktur Modal Untuk Dapat Mempengaruhi Hutang 25
2.3. Penelitian Terdahulu 24
2.4 Pengaruh Hipotesis 26
2.5 Kerangka Berfikir 30
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... 31
3.2 Sumber Data 31
3.3 Teknik Pengumpulan Data 31
3.4 Populasi dan Sampel 32
3.4.1 Populasi 32
3.4.2 Sampel 32
3.5 Rancangan Penelitian..... 34
3.6 Definisi Operasional Variabel 35
3.6.1 Variabel Bebas / *Independent* 35
3.6.2 Variabel Terikat / *Dependent*..... 35
3.7 Definisi Operasional Variabel..... 36
3.8 Teknik Analisis Data 37

3.8.1 Analisis Deskriptif 37
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 37
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda 37
3.9.1 Uji Hipotesis 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) 46
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) 46
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia (BEI) 46
4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) 46
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) 50
4.1.4 Struktur Pasar Modal di Indonesia 50
4.1.5 Profil Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI 50
4.1.6 Data *Asset Growth, DAR,* dan *DER* yang terdaftar di BEI 51
4.2 Pembahasan 64
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian 64
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik 65
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas 66
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas 66
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi 67
4.2.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas 68
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 69
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis 71
4.2.4.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (F) 71
4.2.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (t) 72
4.2.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square)* 73
4.3 Interpretasi 78

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Pertumbuhan Hutang Terhadap Struktur Modal Perusahaan Telekomunikasi Secara Simultan..... 79

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Pertumbuhan Hutang Terhadap Struktur Modal Perusahaan Telekomunikasi Secara Parsial 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82

5.1 Kesimpulan 83

5.2 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 27

3.1 Kriteria Sampel 33

3.2 Sub Sektor Telekomunikasi yang sesuai kriteria sampel..... 33

3.3 Definisi Operasional Variabel 36

3.4 Kriteria Pengambilan keputusan Durbin Watson 40

3.5 Jadwal Penelitian 47

4.1 Kriteria Sampel 54

4.2 Data Aktiva, Hutang dan Modal 56

4.3 Sub Sektor Telekomunikasi yang sesuai kriteria sampel..... 64

4.4 Data *Assest Growth, Debt to Assets Ratio,* dan Struktur Modal..... 65

4.5 Deskripsi Data Penelitian 66

4.6 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov 67

4.7 Hasil Uji Multikolinieritas dengan *Tolerance* dan VIF 68

4.8 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson..... 69

4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 70

4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 71

4.11 Hasil Uji F (Simultan)..... 74

4.12 Hasil Uji T (Parsial)..... 75

4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square)* 79

4.14 Hasil Uji F (Simultan)..... 80

4.15 Hasil Uji T (Parsial)..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.2 Skema Kerangka Pemikiran..... 30

3.3 Skema Rancangan Penelitian..... 35

4.1 Struktur Pasar Modal di Indonesia..... 53

ABSTRAK

Alvin Christianto Putra. "Pengaruh *Assets Growth* (AG) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) Terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi listing Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018". (Dibawah Bimbingan Ibu Rusmida Jun Harapan, SE.,M.Si dan Bapak Firmansyah Arifin, SE., M.Si, Ak, CA).

Struktur modal merupakan cerminan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang akan dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yakni *Assets Growth* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap variabel dependen yakni Struktur Modal. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor telekomunikasi yang mempublikasikan nilai *financial statement* dan *annual report* nya dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa *Assets Growth* (X1) dan *Debt To Assets Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal (Y). Selain itu, Variabel *Assets Growth* (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal (Y).

Kata Kunci : *Assets Growth* (AG), *Debt To Assets Ratio* (DAR) *dan Struktur Modal* (DER).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis yang semakin berkembang menciptakan persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Dengan kondisi ini perusahaan dituntut untuk mengelola manajemen secara baik terutama dalam bidang keuangan. Setiap perusahaan harus mengembangkan perekonomian usahanya terutama dalam struktur modal. Dalam persaingan antar perusahaan, mengelola struktur modal diharapkan dapat mensejahterakan pemegang saham dan karyawannya (Fatimuz Zuhro,2016).

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan (Novi Widya Utami,2019). Sedangkan struktur modal optimal yakni stuktur modal yang menggunakan modalnya secara optimal antara risiko dan pengembalian modal yang di pinjam lebih terukur dan dapat memaksimumkan harga sahamnya. Dalam suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Dalam suatu usaha, modal merupakan hal yang penting perlu diperhatikan untuk membangun dan mengembangkan usaha. Namun dalam perencanaan keuangan yang matang perlu diperhatikan. Seorang dengan membuat struktur

modal yang baik sangat berguna untuk memonitor laporan keuangan secara terstruktur. Menurut Agus Sartono (2016 : 224) menyatakan bahwa struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Bambang Riyanto (2015 : 297) menyatakan bahwa struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan. Sebagaimana diuraikan dimuka masalah struktur modal adalah erat berhubungan dengan masalah kapitalisasi, di mana susunan dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah merupakan struktur modalnya.

Hendra .S. Raharjaputra (2015 : 212) menyatakan struktur modal perusahaan merupakan campuran atau proporosi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Komposisi dari utang jangka panjang (*long term debt*), saham preferen (*preffered stock*), dan saham umum (*common stock capital*) merupakan struktur modal yang akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan, karena itu akan menjadi perhatian utama dalam menentukan keputusan investasi.

Struktur modal memiliki beberapa unsur penting yang dapat diambil berdasarkan pendapat para ahli, yakni bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan terdiri dari perimbangan antara modal sendiri dengan modal asing, sehingga dapat dikatakan merupakan cerminan keseluruhan pasiva dalam neraca dan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, karena secara langsung berakibat terhadap keuangan perusahaan

(Fatimatuz Zuhro, 2016). Struktur atau komposisi modal harus diatur sehingga terjamin stabilitas keuangan perusahaan tersebut, memang tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan, tetapi pada dasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam pesahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi atau pendapatan di saat ini maupun di masa mendatang. Sumber daya yang diakui sebagai aset atau aktiva ini pada dasarnya harus dapat diukur dengan menggunakan satuan mata uang seperti rupiah. Sumber daya yang dimaksud ini juga dapat dalam berbagai bentuk mulai dari uang tunai (Jurnal Emba,2018. hal. 629-637).

Aktiva menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aktiva adalah (harta) kekayaan, baik yang berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai dengan uang ataupun yang tidak berwujud secara nyata, seperti hak paten.

Menurut SAK ETAP 2016 par.2.12, Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Aset (Aktiva) menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 16 revisi tahun 2015. Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Hidayat (2016) aset adalah benda, baik itu benda yang berwujud *(tangible)* maupun yang tidak berwujud (*intangible*), bergerak

ataupun tidak bergerak. Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam kekayaan yang di sebut aktiva atau asset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan.

Hutang disebut sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku barang dan jasa yang diperoleh perusahaan merupakan transaksi yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak lain, untuk menentukan suatu transaksi sebagai hutang atau bukan sangat tergantung pada kemampuan untuk menafsirkan transaksi atau kejadian yang menimbulkannya, seperti yang dikemukakan oleh FASB berikut ini dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No.6 yang terdapat pada buku Chariri dan Ghozali (2017 : 157), yaitu hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang mendatang yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi di masa lalu.

Munawir (2015 : 18) berpendapat bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Kemudian Hongren (2017 : 505) menyatakan bahwa hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2018. Dikarenakan sektor tekekomunikasi merupakan perusahaan dengan skala yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk kebutuhan perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Selain itu pemilihan sektor telekomunikasi memiliki kepekaan terhadap perubahan ekonomi baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Penelitian mengenai sturktur modal telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi terdapat pernelitian yang menunjukkan hasil berbeda-beda. Dalam penelitian Susanti (2015) menjelaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun dalam penelitian Saifudin (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal dan pertumbuhan hutang tidak signifikan terhadap struktur modal.

Sedangkan Adiyana dan Ardiana (2014) menunjukkan hasil berbeda bahwa secara parsial ukuran perusahaan,pertumbuhan aset,profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbumbuhan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan diatas dan perbedaan hasil penelitian (*research gap)* terdahulu yang berbeda beda, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Pertumbuhan Hutang Terhadap**

Struktur Modal Sub Sektor Telekomunikasi Listing Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 ".

1.2 Perumusahan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada sektor telekomunikasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan hutang terhadap struktur modal pada sektor telekomunikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada sektor telekomunikasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan hutang terhadap struktur modal pada sektor telekomunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yakni :

1. Agar pembaca dan penulis mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada sector telekomunikasi.
2. Agar pembaca dan penulis mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan hutang terhadap struktur modal pada sector telekomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

A Chariri dan Imam Ghozali. 2017. “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Abrahaman, Saerang, dan Hizkia. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA Vol. 4. No. 2. Hal : 629-637.

Agus, Sartono. 2016. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Bambang Riyanto, 2015, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. www.idx.co.id

Dwi Martani, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Fatimatuz Zuhro MB. 2016. ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .*** Palembang

Fatimatuz Zuhro, MB. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomer 5

Hendra S. Raharjaputra.2009. Manajemen Keuangan Dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.Idawati, Sudiartha. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI, Jurnal Universitas Udayana (Unud) Bali Indonesia.

Morissan M. 2014. Metode Penelitian Survei. Cet-2. Jakarta : Kencana

Novi Widya Utami (20 September 2018). Perencanaan & Komponen dalam Mmanajemen Bisnis yang Harus Anda Ketahui. Dikutip 2 Agustus 2019 dari https://www.jurnal.id/id/blog/2018-manajemen-bisnis pengertianperencanaan-dan-komponen-nya/

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Utami. 2018. ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003 Sampai Dengan 2006.*** Palembang

Widya Utami, Novia. (2019). Cara Mengembangkan Bisnis Lokal Menjadi Go International [Online]. Tersedia: https://www.jurnal.id/id/blog/2017/5-cara-mengembangkan-bisnislokal-menjadi-go-international [5 April 2018].